

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di kantor PT. PLN (Persero) UP3 Palembang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan Analisa Korelasi Sederhana dan Regresi Linear Berganda untuk mengukur hubungan antar variabel.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang didapatkan dari karyawan di kantor PT. PLN (Persero) UP3 Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya⁸⁶. Data primer dalam penelitian

⁸⁶ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Hal: 21

ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu karyawan di kantor PT. PLN (Persero) UP3 Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di kantor PT. PLN (Persero) UP3 Palembang sebanyak 91 Karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁸⁸.

Ada dua teknik sampling yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah

⁸⁷ Iredho Fani Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Palembang: NoerFikri Offset, 2016, Hal: 57

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, Bandung: Alfabeta, 2016, Hal: 81

laindari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel⁸⁹.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden untuk dijawabnya, baik secara langsung maupun tidak langsung⁹⁰.

Kuesiner yang digunakan merupakan kuesioner yang bersifat tertutup artinya pertanyaan dibuat dengan sedemikian rupa sehingga responden dibatasi hanya memberikan jawaban saja. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5) yang memiliki tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju | = 5 |
| 2. Setuju | = 4 |
| 3. Netral | = 3 |
| 4. Tidak Setuju | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | = 1 |

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, Cetakan ke-2, 2016, Hal: 85

⁹⁰ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, Palembang: NoerFikri, 2015, Hal : 37

Semakin besar nilai yang diberikan responden, menunjukkan jika faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kuisisioner pada penelitian ini ditunjukkan kepada karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Palembang.

F. Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁹¹. Variabel independen (terikat biasa disimbolkan dengan variabel X. Variabel pada penelitian ini adalah Kemampuan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Lingkungan Kerja (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁹². Variabel dependen biasa disimbolkan dengan variabel Y. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke-23, Bandung: ALfabeta CV, 2016, Hal: 39

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, Bandung: Alfabeta CV, 2016, Hal: 39

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kemampuan Kerja (X1)	Menurut Robbins kemampuan kerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, serta waktu ⁹³ .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesanggupan Kerja 2. Pendidikan 3. Pengalaman Kerja 	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Menurut Wexly dan Yulk motivasi merupakan pemberian dorongan yang melatarbelakangi seseorang agar mau bekerja sama ⁹⁴ .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Harga Diri 5. Kebutuhan Pengembangan atau Aktualisasi Diri 	Likert

⁹³ Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Aprina Wardani, *Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)*, Jurnal Muqtasid, Universitas Sebelas Maret (UNS), Vol. 8 (2), 2017, Hal: 123

⁹⁴ Sevvy Yossa dan Zunaidah, *Analisis Pengaruh Kemampuan Karyawan, Pembagian Tugas, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 11 No. 4 Desember 2013, Hal: 269.

Variabel Penelitian	Definisi operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X3)	Menurut Nitisemito lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan ⁹⁵ .	1. Pencahayaan 2. Suhu Udara 3. Kebisingan 4. Dekorasi atau Tata Ruang 5. Hubungan Karyawan	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Robbins kinerja karyawan merupakan banyaknya upaya yang dikeluarkan individu dalam melakukan pekerjaannya ⁹⁶ .	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Likert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuisisioner telah valid atau tidak. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuisisioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur

⁹⁵ Nurul Ana Ardiyani dan Rini Nugrahaeni, *Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Kualitas Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. PLN (Persero) Kantor Distribusi Jateng dan D.I Yogyakarta)*, Diponegoro Journal Of Management, Universitas Diponegoro, Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Hal: 3

⁹⁶ Bintoro M.T dan Daryanto, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: Gava Media, Cetakan I, 2017, Hal: 105

dari variabel yang diteliti secara tepat⁹⁷. Adapun kriteria validitas yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel Kemampuan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), dan Kinerja Karyawan (Y), penulis menggunakan Metode Alpha Cronbach's. Metode *Alpha Cronbach's* digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut baik. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *alpha cronbach* lebih dari 0,60.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linier berganda, pengolahan data kuisisioner yang digunakan dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, Bandung: Alfabeta, 2016, Hal: 121

normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu jenis uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Menurut Sutrisno Hadi data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal⁹⁸.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat⁹⁹. Uji linieritas menggunakan *Test for Linearity* dengan nilai signifikan *linearity* $< 0,05$. Variabel independen dan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikan *linearity* kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terdapat hubungan yang sangat kuat diantara variabel independen (X). Multikolinieritas hanya terjadi pada regresi linear berganda. Ada beberapa tanda suatu regresi linear berganda mempunyai masalah dengan multikolinieritas, yaitu ada *R square* tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel

⁹⁸Iredho Fani Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Palembang: NoerFikri Offset, 2016, Hal: 67

⁹⁹Ibid, Iredho Fani Reza, Hal: 67-68

independen yang signifikan atau bahkan tidak signifikan¹⁰⁰. Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 serta nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas¹⁰¹.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Glester*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat jika signifikan korelasi lebih dari 0,05, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas¹⁰².

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini digunakan metode regresi linear berganda yang merupakan regresi yang mana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, bisa dua, bisa tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier¹⁰³.

¹⁰⁰ Sopyan Yamin, Lien, dan Heri, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, Hal: 115

¹⁰¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2012, Hal:153-154

¹⁰² Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2010, Hal: 81-83

¹⁰³ M. Iqbal Hassan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, Hal: 254.

Adapun perumusan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Karyawan (Variabel dependent)
a	= Konstanta
X1	= Kemampuan Kerja (Variabel Independent/bebas)
X2	= Motivasi Kerja (Variabel independent/bebas)
X3	= Lingkungan Kerja (Variabel independent/bebas)
b1	= Koefisien regresi variabel kemampuan kerja
b2	= Koefisien regresi variabel Motivasi Kerja
b3	= Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja
e	= Standard error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (kemampuan kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)¹⁰⁴. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji t adalah :

¹⁰⁴ Peny Cahaya Azwari, Muhammadiyah, dan Juwita Anggraini, *Modul Praktikum Statistik*, 2018, Hal: 35

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kemampuan kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (Y) secara serentak.

Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah¹⁰⁵.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)¹⁰⁶. Kriteria dalam uji F yaitu :

¹⁰⁵ Peny Cahaya Azwari, Muhammadiyah, dan Juwita Anggraini, *Model Praktikum Statistik*, 2018, Hal: 37

¹⁰⁶ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: Mediakom, 2008, Hal: 81

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).